

**PERAN GURU PAI DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
DALAM PENINGKATAN MUTU SEKOLAH
DI SMP NEGERI 1 MIRIT KEBUMEN**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam

IAIN PURWOKERTO

Oleh :

Muntofingah

032633019

**PROGRAM STUDI KEPENDIDIKAN ISLAM
JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PURWOKERTO**

2011

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muntofingah

NIM : 032633019

Jenjang : S1

Jurusan : Tarbiyah

Prodi : Kependidikan Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 03 November 2010

IAIN PURWOKERTO Saya yang menyatakan

Muntofingah
NIM. 032633019

NOTA PEMBIMBING

Drs. H. Abdullah Ubeid

Purwokerto, 03 November 2010

Hal : Naskah Skripsi
a.n. Sdri Muntofingah
Lamp : 5 (lima) eksemplar

Kepada Yth
Bapak Ketua STAIN Purwokerto
di – Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami mengadakan koreksi dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi Saudari:

Nama : Muntofingah
NIM : 032633019
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : PERAN GURU PAI DAN TENAGA KEPENDIDIKAN DALAM
PENINGKATAN MUTU SEKOLAH DI SMP NEGERI 1 MIRIT

KEBUMEN
IAIN PURWOKERTO

Dengan ini memohon agar skripsi Saudari tersebut dapat dimunaqosyahkan.

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing

Drs. H. Abdullah Ubeid
NIP. 150 182 367



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Fax.636553 Purwokerto
53126

PENGESAHAN

Skripsi berjudul

**PERAN GURU PAI DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
DALAM PENINGKATAN MUTU SEKOLAH
DI SMP NEGERI 1 MIRIT KEBUMEN**

yang disusun oleh saudara Muntofingah, NIM. 032633019 Program Studi Kependidikan Islam Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto telah diujikan pada tanggal 15 Desember 2011 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam** oleh **Sidang Dewan Penguji Skripsi**.

Ketua Sidang

Sekretaris Sidang

H. A. Sangid, B.Ed., M.A.
NIP.19700617 200112 1 001

Ifada Novikasari, S.Si., M.Pd.
NIP. 19831110 200604 2 003

Pembimbing,

IAIN PURWOKERTO

Drs. H. Abdullah Ubeid
NIP. 150 182 367

Penguji I

Penguji II

Drs. Atabik, M.Ag.
NIP. 19651205 199303 1 004

H.M. Slamet Yahya, M.Ag.
NIP. 19721104 200312 1 003

Purwokerto, 8 Februari 2011
Ketua STAIN Purwokerto,

Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag.
NIP. 19670815 199203 1 003

MOTTO

وَلِكُلِّ دَرَجَةٌ مِمَّا عَمِلُوا ۖ وَلِيُوَفِّيَهُمْ أَعْمَالَهُمْ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ ﴿١٩﴾

Dan bagi masing-masing mereka derajat menurut apa yang Telah mereka kerjakan dan agar Allah mencukupkan bagi mereka (balasan) pekerjaan-pekerjaan mereka sedang mereka tiada dirugikan.

(QS. Al-Ahqaf : 19)

(Al-Qur'an dan Terjemahannya, 2004: 727)



PERSEMBAHAN

Sebuah karya yang sangat sederhana ini penulis persembahkan untuk :

- Teristimewa, penulis sampaikan terima kasih, rasa hormat dan penghargaan yang tiada tara kepada Bapak dan Ibu tercinta, berkat, doa dan keikhlasannya mencurahkan kasih sayangnya, perhatian, pengorbanan dan dukungan yang tak henti-hentinya diberikan kepada penulis dengan penuh harap demi meraih cita-cita mulia di dunia dan akhirat.
- Kakak tercinta “Kharis Mukhlisin (Alm)” yang tidak dapat menyaksikan hasil karya ini sampai selesai, terima kasih atas motivasi dan kasih sayang yang telah engkau berikan kepada penulis. Semoga mendapatkan limpahan rahmat dan kasih sayang-Nya serta mendapatkan kemuliaan di sisi-Nya.
- Semua saudaraku dan teman seperjuanganku yang tidak dapat ku sebutkan satu per satu, terima kasih atas dukungan dan semangat yang telah kalian berikan.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan kasih sayangNya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul : “PERAN GURU PAI DAN TENAGA KEPENDIDIKAN DALAM PENINGKATAN MUTU SEKOLAH DI SMP NEGERI 1 MIRIT KEBUMEN”. Penyusunan skripsi ini guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.

Skripsi ini tidak mungkin dapat selesai dengan baik dan benar tanpa adanya bantuan dan bimbingan serta motivasi dari berbagai pihak, oleh karena itu izinkanlah peneliti menyampaikan rasa terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Bapak Drs. Rohmad, M.Pd., Pembantu Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Bapak Drs. Munjin, M.Pd.I., Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. Bapak Drs. Amat Nuri, M.Pd.I., Sekretaris Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Bapak Rohmat, M.Ag., M.Pd., Ketua Prodi Kependidikan Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.

6. Bapak Drs. H. Abdullah Ubeid., Dosen Pembimbing Skripsi, yang dengan segala kebaikan dan kesabarannya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
7. Para pendidik penulis mulai dari Taman Kanak-kanak sampai perguruan tinggi beserta stafnya yang mengantarkan penulis menjadi orang yang berpengetahuan, terima kasih atas jasa-jasanya.
8. Kepala SMP N 1 Mirit Kebumen beserta stafnya yang telah memberikan izin kepada penulis dan membantu penulis dalam pencarian data.
9. Semua pihak yang telah membantu penulis baik moril maupun materiil dari proses pembuatan sampai tersusunnya skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah diberikan dengan balasan yang lebih baik dan berlipat ganda. Amin. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Purwokerto, 07 Februari 2011

Penulis,

Muntofigah
NIM. 032633019

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR BAGAN	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	4
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Metode Penelitian	10
G. Sistematika Penulisan	15

BAB II GURU PAI DAN TENAGA KEPENDIDIKAN DALAM
PENINGKATAN MUTU SEKOLAH

A. Guru PAI dan Tenaga Kependidikan	17
1. Guru PAI	17
a. Pengertian Guru PAI	17
b. Syarat-Syarat Guru Pendidikan Agama Islam	18
c. Tugas dan Tanggungjawab Guru PAI.....	20
d. Peran Guru Pendidikan Agama Islam	22
2. Tenaga Kependidikan.....	26
a. Tenaga Perpustakaan.....	27
b. Tenaga Laboratorium	29
B. Peningkatan Mutu Sekolah.....	32
1. Pengertian Peningkatan Mutu Sekolah	32
2. Indikator Peningkatan Mutu Sekolah.....	35
C. Peran Guru PAI dan Tenaga Kependidikan dalam Peningkatan Mutu Sekolah	40

BAB III GAMBARAN UMUM SMP N1 MIRIT KEBUMEN

A. Letak Geografis	43
B. Sejarah Singkat Berdirinya SMP N1 Mirit Kebumen	44
C. Visi dan Misi Sekolah	45
D. Struktur Organisasi	46
E. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa	48
F. Keadaan Sarana Prasarana	55

G. Gambaran Umum Program Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Sumber Daya Manusia dan Sarana Prasarana.....	63
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA	
A. Penyajian Data	65
B. Analisis Data	77
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	90
B. Saran	91
C. Kata Penutup	93
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRA-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Struktur Organisasi SMP N1 Mirit Kebumen Tahun Pelajaran 2009/2010.....	47
Bagan 2. Struktur Organisasi Perpustakaan SMP N1 Mirit Kebumen Tahun 2009/2010.....	58



DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Nama Kepala Sekolah yang Pernah Menjabat di SMP N1 Mirit	44
Tabel 2.	Data Guru SMP N1 Mirit Kebumen Tahun 2009/2010	48
Tabel 3.	Data Karyawan SMP N1 Mirit Kebumen Tahun 2009/2010	52
Tabel 4.	Data Siswa Kelas VII, VIII, IX SMP N1 Mirit Kebumen Tahun 2009/2010	53
Tabel 5.	Data Nilai Rata-rata UAN SMP N1 Mirit Kebumen Tahun Pelajaran 2007/2008 - 2009/2010	54
Tabel 6.	Data Peringat Rerata Nilai UAN SMP N1 Mirit Kebumen Tahun Pelajaran 2007/2008 - 2009/2010	54
Tabel 7.	Data Kelulusan Siswa dan Yang Melanjutkan Pendidikan dari Tahun Pelajaran 2006/2007 – 2009/2010	55
Tabel 8.	Sarana Fisik SMP N1 Mirit Kebumen Tahun 2009/2010	56
Tabel 9.	Data Sarana dan Perlengkapan Fisik Perpustakaan SMP N1 Mirit Kebumen Tahun 2009/2010	59
Tabel 10.	Data Koleksi Bahan Pustaka di Perpustakaan SMP N1 Mirit Kebumen Tahun 2009/2010	60
Tabel 11.	Data Sarana dan Perlengkapan Fisik Laboratorium SMP N1 Mirit Kebumen Tahun 2009/2010	62

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Pedoman Observasi dan Dokumentasi
- Lampiran 2. Pedoman Wawancara
- Kepala Sekolah
 - Tenaga Perpustakaan
 - Tenaga Laboratorium IPA
- Lampiran 3. Data Guru dan Karyawan SMP N1 Mirit Kebumen
- Lampiran 4. Struktur Organisasi Perpustakaan SMP N1 Mirit Kebumen
- Lampiran 5. Program Kerja Perpustakaan SMP N1 Kebumen Tahun Pelajaran 2009/2010
- Lampiran 6. Daftar Buku Teks Pelajaran yang Dipakai
- Lampiran 7. Jadwal Pinjam dan Pengembalian Buku Perpustakaan Tahun Pelajaran 2009/2010
- Lampiran 8. Susunan Pengurus Laboratorium IPA SMP N1 Mirit Kebumen
- Lampiran 9. Jadwal Penggunaan Laboratorium IPA SMP N1 Mirit Kebumen
- Lampiran 10. Daftar Inventaris Alat-alat IPA
- Lampiran 11. - Surat Keterangan Mengajukan Judul Proposal Skripsi
- Surat Permohonan Persetujuan Judul Proposal Skripsi
 - Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
 - Surat Permohonan Bimbingan Skripsi
 - Surat Keterangan Mengikuti Seminar Proposal Skripsi
 - Surat Keterangan Mengajukan Seminar Proposal Skripsi

- Surat Rekomendasi Seminar
- Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
- Surat Keterangan Lulus Seminar
- Surat Keterangan Bimbingan Skripsi
- Surat Ijin Riset Individual
- Surat Rekomendasi Ijin Penelitian
- Surat Perintah Melakukan Penelitian
- Surat Keterangan / Bukti Penelitian di SMP N1 Mirit Kebumen
- Surat Keterangan Melakukan Wawancara
- Surat Keterangan Lulus Komprehensif



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dengan percepatan arus informasi dan tuntutan kemajuan dari dunia pendidikan, telah mempengaruhi berbagai dimensi kehidupan dan kualitas sumber daya manusia termasuk semakin terkikisnya nilai-nilai Islami pada sebagian masyarakat di Indonesia yang mayoritas masyarakatnya beragama Islam.

Pendidikan agama Islam menjadi dasar atau pandangan hidup, karena Pendidikan Agama Islam tidak hanya menyangkut aspek kognitif atau pemikiran dan hafalan, akan tetapi Pendidikan Agama Islam penuh dengan nilai-nilai atau ajaran yang harus dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam proses pendidikan, guru menjadi salah satu faktor yang menentukan keberhasilan proses pendidikan. Oleh karena itu, dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah, seorang guru terutama guru PAI harus dapat menumbuhkan dan mengembangkan sikap kreatifnya dalam mengelola pembelajaran. Misalnya dengan memilih dan menerapkan berbagai pendekatan, metode dan media yang sesuai dengan kondisi siswa.

Menurut Muhaimin (2002: 106) menyebutkan bahwa kegagalan Pendidikan Agama Islam di sekolah disebabkan oleh praktek pendidikannya yang hanya memperhatikan aspek kognitif dan mengabaikan aspek afektif dan

psikomotorik yakni kemauan dan tekad untuk mengamalkan nilai-nilai ajaran agama Islam.

Menurut Abdul Majid (2005: 171) bahwa rendahnya Pendidikan Agama Islam di sekolah disebabkan oleh beberapa faktor yaitu kompetensi guru yang masih rendah, proses pembelajaran PAI yang selama ini cenderung lebih diarahkan pada pencapaian target kurikulum, pembelajaran PAI bukan diarahkan pada pencapaian dan penguasaan kompetensi akan tetapi terfokus pada aspek kognitif sehingga pembelajaran identik dengan hafalan dan ceramah, alokasi waktu yang tersedia sedikit dan materinya sangat padat, terbatasnya sarana prasarana serta penilaian yang dilakukan cenderung pada aspek kognitif saja.

Dari beberapa uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa guru Pendidikan Agama Islam dituntut untuk lebih kreatif dalam memilih serta menerapkan berbagai pendekatan atau strategi, metode dan media pendukung proses pembelajaran. Hal ini perlu dilakukan oleh guru khususnya guru Pendidikan Agama Islam, karena guru yang melakukan interaksi secara langsung dengan peserta didik, sebagaimana Syaodih (1997) yang dikutip oleh Abdul Majid dan Dian Andayani menyebutkan bahwa betapapun bagusnya sebuah kurikulum hasilnya sangat bergantung pada apa yang dilakukan guru di dalam maupun di luar ruang kelas (Abdul Majid, 2005: 166).

Hal ini seperti hasil wawancara yang penulis lakukan dengan guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Mirit Kebumen, bahwa mata pelajaran PAI memang berbeda dengan mata pelajaran umum yang lain sehingga metode maupun strategi pembelajaran yang diterapkan guru PAI dalam pembelajaran

juga berbeda. Karena Pendidikan Agama Islam tidak hanya menyangkut pemikiran (kognitif) melainkan juga untuk penanaman perilaku sehari-hari maka dalam melakukan proses pembelajaran guru PAI juga menanamkan sikap afektif dan psikomotorik pada siswa. Misalnya siswa harus melakukan kebiasaan sopan santun, saling menghormati baik dengan sesama siswa, kepada guru, staf yang ada di sekolah, maupun orang tua di rumah. Selain itu, guru PAI juga mengarahkan dan membimbing siswa agar melakukan kebiasaan shalat berjamaah di masjid sekolah.

Dalam meningkatkan mutu proses pendidikan di sekolah, telah menjadi keharusan bagi kepala sekolah untuk melakukan kerjasama dengan berbagai pihak, baik guru, siswa, tenaga kependidikan yang ada di sekolah, orang tua siswa serta masyarakat yang ada di sekitar sekolah yang mendukung proses pendidikan. Akan tetapi, sekolah sebagai pelaksana terdepan dalam proses pendidikan, maka untuk meningkatkan mutu proses pendidikan harus berawal dari pemberdayaan sumber daya manusia internal sekolah yang terdiri dari guru, siswa, tenaga administrasi (TU), pustakawan, laboran serta tenaga kependidikan lain yang ada di sekolah.

Hal tersebut seperti hasil wawancara yang penulis lakukan dengan kepala sekolah SMPN 1 Mirit Kebumen tanggal 26 Mei 2010 bahwa dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di sekolah, pihak sekolah tidak hanya melakukan kerjasama dengan pihak internal sekolah. Akan tetapi kerjasama juga dilakukan dengan masyarakat terutama orang tua siswa. Misalnya dalam hal bimbingan belajar. Kerjasama dengan tenaga kependidikan juga terus ditingkatkan.

Sedangkan untuk mendukung kelancaran proses pembelajaran, kepala sekolah bekerjasama dengan tenaga tata usaha yaitu dalam mengelola perpustakaan, kerjasama dengan guru mata pelajaran IPA dalam pengelolaan laboratorium IPA. Selain itu, sekolah melakukan kerjasama dengan alumni dalam hal penggalangan dana pendidikan.

Dengan kerjasama yang baik antara guru, siswa dan tenaga kependidikan yang ada di sekolah, SMPN 1 Mirit memiliki mutu yang cukup bagus. Hal ini terbukti dengan 94% lulusannya yang bisa melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, berbagai kejuaraan juga pernah diraih SMPN 1 Mirit seperti juara II lomba volley tingkat kabupaten, juara II lomba seni lukis tingkat kabupaten, juara 6 rebana tingkat kabupaten, juara I lempar lembing tingkat kabupaten serta juara II kepramukaan tingkat kabupaten (Dokumentasi SMPN 1 Mirit tanggal 26 Mei 2010)

B. Penegasan Istilah

1. Peran Guru PAI dan Tenaga Kependidikan

Peran adalah karakter, kapasitas, kedudukan, pos, posisi, fungsi, tugas (Eko Endarmoko, 2007: 467).

Guru adalah pendidikan professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah (UU RI No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Bab II Pasal 1 Ayat 1).

Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh sehingga dapat menghayati dan mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup (Abdul Majid, 2005: 130).

Jadi dapat disimpulkan bahwa guru Pendidikan Agama Islam yang dimaksud oleh penulis adalah pendidik professional yang bertugas mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal yang bertujuan agar peserta didik dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh sehingga dapat menghayati dan mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup tenaga kependidikan adalah orang yang bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pemnd (UU Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Pasal 39 ayat 2).

IAIN PURWOKERTO

Menurut Peraturan Pemerintah RI No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 35 ayat 1 (c) disebutkan bahwa tenaga kependidikan SMP/MTs atau bentuk lain yang sederajat dan SMA/MA atau bentuk lain yang sederajat terdiri atas kepala sekolah/madrasah, tenaga administrasi, tenaga kebersihan sekolah/madrasah.

Sedangkan tenaga kependidikan yang dimaksud oleh penulis dalam penelitian ini adalah tenaga perpustakaan dan tenaga laboratorium.

2. Peningkatan Mutu Sekolah

Peningkatan adalah proses, cara atau perbuatan meningkatkan usaha kegiatan (Peter Salim, 1991: 1620).

Mutu adalah ukuran baik-buruk suatu benda, taraf dan derajat (pengetahuan), kepandaian (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1991: 1016).

Peningkatan mutu sekolah yang dimaksud oleh penulis adalah proses atau cara yang dilakukan sekolah dalam meningkatkan mutu proses pembelajaran. Cara yang dapat dilakukan sekolah dalam meningkatkan mutu proses pembelajaran yaitu dengan memberdayakan semua komponen pendidikan yang ada di sekolah, baik komponen sumber daya manusia maupun komponen materi atau sarana prasarannya.

Sumber daya manusia merupakan sumber daya yang paling berpengaruh dalam peningkatan mutu pendidikan. Oleh karena itu, peran sumber daya manusia di sekolah terutama guru Pendidikan Agama Islam dan tenaga perpustakaan serta tenaga laboratorium dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif sangat penting yang diharapkan dapat mendukung proses peningkatan mutu pendidikan di sekolah.

3. SMP N 1 Mirit Kebumen

SMP N 1 Mirit Kebumen merupakan lembaga pendidikan formal di bawah naungan Departemen Pendidikan Nasional yang terletak di Jl. Mirit Desa Winong Kecamatan Mirit Kabupaten Kebumen. Sekolah ini yang menjadi obyek penelitian penulis.

Jadi dari beberapa pengertian tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa peran guru Pendidikan Agama Islam dan tenaga kependidikan dalam peningkatan mutu sekolah di SMP N 1 Mirit Kebumen yang dimaksud oleh penulis adalah kedudukan, fungsi atau tugas guru Pendidikan Agama Islam dan tenaga perpustakaan serta tenaga laboratorium dalam keikutsertaannya menciptakan proses pembelajaran yang efektif yaitu dengan mengoptimalkan kemampuannya dan memanfaatkan sarana prasarana yang ada di sekolah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

“Bagaimana peran guru Pendidikan Agama Islam dan tenaga kependidikan dalam peningkatan mutu sekolah di SMP N 1 Mirit Kebumen”

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran guru Pendidikan Agama Islam dan tenaga perpustakaan serta tenaga laboratorium dalam peningkatan mutu sekolah.

2. Kegunaan Penelitian

a. Bagi peneliti dapat menjadi sebuah pengalaman yang sangat berharga dan dapat menambah pengetahuan serta wawasan mengenai peran penting guru Pendidikan Agama Islam dan tenaga perpustakaan serta tenaga laboratorium dalam keikutsertaannya meningkatkan mutu sekolah.

- b. Secara akademis akan dapat menambah dan memperkaya khasanah ilmu pengetahuan terutama bagi STAIN Purwokerto
- c. Dapat bermanfaat sekaligus memberi sumbangan informasi bagi SMPN 1 Mirit Kebumen khususnya bagi guru Pendidikan Agama Islam dan tenaga perpustakaan serta tenaga laboratorium dalam keikutsertaannya meningkatkan mutu sekolah.

E. Tinjauan Pustaka

Seiring dengan maju dan berkembangnya kebutuhan akan pendidikan, maka menjadi sebuah tantangan bagi sekolah untuk terus mengoptimalkan dalam memberdayakan semua komponen pendidikan yang ada di sekolah terutama dari pemberdayaan sumber daya manusianya.

Menurut Ali Imron komponen pendidikan terdiri dari dua aspek yaitu yang bersifat *human resources* (sumber daya manusia) dan *material resources* (sumber daya materi). Kedua aspek tersebut perlu ditingkatkan baik dari segi kualitasnya maupun kuantitasnya. Akan tetapi yang lebih berpengaruh terhadap peningkatan mutu pendidikan adalah komponen yang bersifat *human resources* (Ali Imron, 1995: 2-3).

Fasli Jalal dan Dedi Supriadi (2001: 110) membahas ada empat aspek yang berpengaruh dalam pengembangan mutu pendidikan yaitu kurikulum, tenaga pendidikan, sarana pendidikan dan satuan pendidikan

Husaini Usman (2006: 410) menjelaskan bahwa mutu di bidang pendidikan meliputi mutu *input, proses, output dan outcome*. *Input* pendidikan

dikatakan bermutu jika siap diproses. Proses pendidikan dikatakan bermutu apabila mampu menciptakan suasana pembelajaran PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan). *Output* dikatakan bermutu apabila hasil akademik dan non akademik siswa tinggi. *Outcome* dikatakan bermutu apabila lulusan cepat terserap di dunia kerja, gaji wajar, semua pihak mengakui kehebatan lulusan dan merasa puas dengan layanan pendidikan.

Menurut Abudin Nata (2000: 172) untuk mengetahui gambaran mutu pendidikan, dapat diketahui melalui tanda-tanda operasional atau indikator mutu sebagai berikut:

1. Secara akademik, lulusan pendidikan tersebut dapat melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.
2. Secara moral lulusan pendidikan tersebut dapat menunjukkan tanggung jawab dan kepedulian kepada masyarakat sekitarnya.
3. Secara individual, lulusan pendidikan tersebut semakin meningkatkan ketakwaannya yaitu manusia yang melaksanakan segala perintah Allah dan menjauhi larangannya.
4. Secara sosial, lulusan pendidikan tersebut dapat berinteraksi dan dapat bersosialisasi dengan masyarakat sekitar.
5. Secara kultural, ia mampu menginterpretasikan ajaran-ajaran agamanya.

Indra Djati Sidi (2001: 71-72) menyatakan bahwa kualitas pendidikan dapat ditandai dengan kemampuan prestasi dari berbagai aspek, di antaranya aspek akademik, aspek non akademik, kemampuan guru dalam mengelola proses belajar mengajar dan kondisi lingkungan yang ada di sekitar sekolah.

Dari beberapa tinjauan pustaka tersebut, penulis menyimpulkan bahwa untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah, maka pemberdayaan sumber daya manusia maupun pemanfaatan sarana prasarana pendukung proses pendidikan harus terus ditingkatkan. Karena proses pendidikan di sekolah

kurang berjalan dengan efektif jika tidak didukung oleh sarana prasarana yang memadai. Akan tetapi seperti apapun lengkapnya sarana pendidikan yang ada di sekolah jika tidak didukung oleh kemampuan sumber daya manusia dalam mengelola lingkungan proses pembelajaran, maka mustahil bagi sekolah untuk mendapatkan hasil atau output pendidikan seperti yang diharapkan. Oleh karena itu, peran sumber daya manusia dalam menciptakan keefektifan proses pendidikan di sekolah sangat berpengaruh terhadap hasil pendidikan.

Jadi dalam penelitian ini penulis lebih menekankan pada aspek sumber daya manusianya terutama guru Pendidikan Agama Islam dan tenaga perpustakaan serta tenaga laboratorium dalam keikutsertaannya meningkatkan mutu sekolah dan lingkungan pembelajaran di sekolah.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penulisan skripsi ini menggunakan penelitian kualitatif, sebagaimana dikemukakan oleh Bogdan dan Taylor, bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Lexy J. Moleong, 2001: 4).

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan peran guru Pendidikan Agama Islam dan tenaga perpustakaan serta tenaga laboratorium dalam keikutsertaannya meningkatkan mutu sekolah.

2. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi di SMP N 1 Mirit Kebumen, dengan pertimbangan sebagai berikut:

- a. Di SMP N 1 Mirit Kebumen belum ada yang melakukan penelitian dengan tema yang sama seperti yang diangkat oleh penulis.
- b. Sekolah tersebut memiliki prestasi akademik maupun non akademik yang cukup baik. Hal ini terbukti dengan adanya berbagai kejuaraan yang pernah diraih baik dibidang akademik maupun non akademik serta banyak lulusannya yang melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.
- c. Respon masyarakat tinggi, terbukti bahwa jumlah siswa yang mendaftar di SMP N 1 Mirit Kebumen setiap tahun meningkat.

3. Subjek Penelitian

Yang dimaksud subjek penelitian adalah benda, orang atau tempat untuk mendapatkan data terhadap variabel yang dipertanyakan (Suharsimi Arikunto, 1998: 133). Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini yaitu guru Pendidikan Agama Islam, tenaga perpustakaan serta tenaga laboratorium.

4. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah peran guru Pendidikan Agama Islam dan tenaga kependidikan dalam peningkatan mutu sekolah di SMP N 1 Mirit Kebumen.

5. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan supaya sesuai dengan tujuan penelitian, maka penulis menggunakan metode sebagai berikut:

a. Metode Wawancara

Metode Wawancara yaitu sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara (Suharsimi Arikunto, 1998: 145).

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data dengan melakukan wawancara bebas terpimpin dengan tujuan peneliti mendapatkan data sesuai dengan yang dibutuhkan. Peneliti mengajukan beberapa pertanyaan yang sebelumnya sudah dipersiapkan, namun tidak menutup kemungkinan adanya pertanyaan lain sehingga data diperoleh lebih lengkap.

Metode ini digunakan untuk mencari data tentang peran guru PAI, tenaga perpustakaan dan tenaga laboratorium di SMP N 1 Mirit dalam meningkatkan mutu proses pembelajaran dan pengelolaan sarana perpustakaan serta laboratorium yang bertujuan untuk mendukung keefektifan proses pembelajaran.

Adapun langkah-langkah melakukan wawancara adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan terwawancara, dalam hal ini tenaga perpustakaan dan tenaga laboratorium.
- 2) Menyusun materi wawancara yang digunakan sebagai catatan panduan agar terfokus pada informasi yang dibutuhkan yaitu berkenaan dengan

peran serta tenaga perpustakaan dan tenaga laboratorium di SMP N1 Mirit dalam peningkatan mutu sekolah.

3) Menentukan waktu dan tempat dilaksanakannya wawancara.

b. Metode Observasi

Metode observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki baik secara langsung maupun tidak langsung (Sutrisno Hadi, 2002: 136).

Metode ini penulis gunakan dalam melakukan pengamatan langsung terhadap aktivitas guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar di laboratorium maupun kegiatan di perpustakaan SMP N 1 Mirit.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, prasasti, agenda dan lain-lain (Suharsimi Arikunto, 2003: 149). Metode ini penulis gunakan untuk mencari data mengenai latar belakang dan perkembangan sekolah, struktur organisasi, keadaan guru dan karyawan, sarana prasarana, keadaan siswa serta hal-hal lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

7. Metode Analisis Data

Dalam menganalisa data yang diperoleh dari hasil penelitian, penulis menggunakan teknik analisis data deskriptif yaitu metode yang digunakan terhadap suatu data yang dikumpulkan, kemudian disusun, dijelaskan dan selanjutnya dianalisa (Winarno Surakhmad, 1994: 140).

Kemudian dalam menganalisa semua data yang diperoleh, penulis menggunakan cara berfikir dengan teknik analisa kualitatif yaitu teknik penganalisaan data yang bersifat non statistik. Sedangkan kerangka berpikir yang penulis gunakan untuk mengukur data yang diperoleh, penulis menggunakan pola pikir deduktif induktif.

a. Pola Pikir Deduktif

Yaitu analisis yang berangkat dari permasalahan-permasalahan yang bersifat umum kemudian ditarik kesimpulan secara khusus (Sutrisno Hadi, 2000: 36). Dari hasil penelitian yang penulis lakukan, kemudian dikumpulkan, disusun dan selanjutnya dianalisis dengan pola pikir deduktif.

b. Pola Pikir Induktif

Yaitu analisis yang berangkat dari fakta-fakta peristiwa konkret kemudian ditarik kesimpulan secara umum (Sutrisno Hadi, 2000: 42). Dari hasil penelitian yang penulis lakukan kemudian dikumpulkan, disusun dan selanjutnya dianalisis dengan pola pikir induktif, dengan menuliskan dari fakta yang ada kemudian disimpulkan.

8. Uji keabsahan data

Untuk memperoleh keabsahan data, maka dalam penelitian ini digunakan proses validasi data melalui teknik triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembanding terhadap data itu (Lexy J.Moleong, 2005:330).

Validasi data ini dimaksudkan untuk membuktikan apakah hasil penelitian yang diperoleh dari guru Pendidikan Agama Islam dan tenaga perpustakaan serta tenaga laboratorium di SMP N 1 Mirit sesuai dengan apa yang sesungguhnya ada dalam kenyataan. Oleh karena itu penjelasan yang diperoleh informan tersebut memang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya atau terjadi.

Triangulasi ini penulis gunakan untuk menguji keabsahan data dengan cara membandingkan data dari hasil penelitian terhadap guru Pendidikan Agama Islam, tenaga perpustakaan dan tenaga laboratoirum dengan teori yang relevan maupun dengan dokumentasi yang telah ada.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan kerangka dari skripsi ini yang telah disusun secara sistematis dalam beberapa bab sebagai berikut:

Sistematika pembahasan sebelum masuk bab pertama akan dilengkapi dengan halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota dinas pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, daftar bagan, daftar table dan daftar lampiran. Urutan babnya sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II menguraikan tentang guru PAI dan tenaga kependidikan dalam peningkatan mutu sekolah yang meliputi : a) Guru PAI terdiri dari pengertian guru PAI, syarat guru PAI, tugas dan tanggung jawab guru PAI, peran guru PAI, b) Tenaga Kependidikan terdiri dari 1) Tenaga Perpustakaan meliputi : pengertian, syarat tenaga perpustakaan, tugas dan tanggung jawab tenaga perpustakaan, 2). Tenaga laboratorium meliputi : pengertian, syarat, tugas dan tanggung jawab tenaga laboratorium, c) Peningkatan mutu sekolah, d) Peran guru PAI tenaga kependidikan dalam peningkatan mutu sekolah.

Bab III menguraikan tentang gambaran umum SMP N 1 Mirit Kebumen yang terdiri dari letak geografis, sejarah berdirinya, visi, misi sekolah, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan siswa, keadaan sarana prasarana.

Bab IV terdiri dari penyajian data dan analisis data.

Bab V Penutup terdiri dari Kesimpulan, Saran dan Kata penutup.

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

LAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan penelitian di SMP N 1 Mirit Kebumen bahwa untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah, kepala sekolah dituntut untuk bisa mengoptimalkan dalam melakukan pemberdayaan terhadap semua komponen pendidikan yang ada, baik dari komponen sumber daya manusianya maupun sumber daya materi atau sarana prasarananya.

Guru PAI merupakan salah satu sumber daya manusia yang memiliki peran penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Sebagaimana yang tercantum dalam UU Sistem Pendidikan Nasional bahwa tujuan pendidikan tidak hanya melahirkan peserta didik yang cerdas. Akan tetapi dengan adanya pendidikan di sekolah harus dapat mengembangkan potensi peserta didik secara keagamaan yang meliputi akhlak, kepribadian, pengendalian diri maupun hubungan kemasyarakatan. Oleh karena itu, guru PAI banyak peran dalam rangka meningkatkan mutu proses dan hasil belajar peserta didik.

Peran guru PAI dalam proses pembelajaran antara lain sebagai pemimpin belajar, fasilitator belajar, moderator belajar, motivator belajar dan evaluator belajar. Dengan berbagai peranan dalam diri guru diharapkan guru PAI dapat menyesuaikan dalam memposisikan diri dalam pembelajaran. Sebagaimana yang dilakukan guru PAI di SMP N 1 Mirit Kebumen bahwa dalam pembelajaran, guru memiliki banyak peran, peran guru dapat dilihat dari metode yang sedang diterapkan dalam pembelajaran. Metode yang dipakai guru PAI dalam

pelaksanaan pembelajaran yaitu metode ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok dan praktek berkaitan dengan materi ibadah.

Selain peran dari guru, tenaga kependidikan di sekolah juga memiliki peran penting. Hal ini berkaitan dengan tugas dan tanggung jawabnya dalam mengelola sarana prasarana pendidikan di sekolah.

Beberapa hal yang dilakukan tenaga perpustakaan di SMP N 1 Mirit Kebumen dalam mendukung keefektifan pembelajaran antara lain kerja sama dengan semua guru mata pelajaran, kerja sama dengan kepala sekolah dan kerja sama dengan siswa. Selain itu dalam meningkatkan kemampuan dalam mengelola perpustakaan, tenaga perpustakaan melakukan study banding dengan perpustakaan yang lebih maju dan belajar sendiri dari berbagai referensi yang berkaitan dengan pengelolaan perpustakaan.

Sedangkan untuk tenaga laboratorium di SMP N 1 Mirit Kebumen masih dirangkat oleh guru mata pelajaran IPA. Jadi selain berperan sebagai guru yang melaksanakan pembelajaran di kelas, guru IPA juga menata, menyimpan dan menyiapkan peralatan-peralatan yang akan digunakan untuk praktikum.

B. SARAN

1. Kepala Sekolah

- a. Kepala sekolah hendaknya terus memotivasi guru dan memberi kesempatan kepada guru agar terus meningkatkan pengetahuan, kemampuan dan ketrampilan terutama untuk mendukung terselenggaranya kegiatan pembelajaran yang berkualitas.

- b. Menambah dan melengkapi sarana prasarana yang diperlukan dalam mendukung upaya peningkatan mutu sekolah terutama untuk sarana perpustakaan dan laboratorium.

2. Guru PAI

- a. Agar guru PAI terus meningkatkan pengetahuan, kemampuan dan ketrampilannya, baik yang dilakukan melalui pelatihan maupun pendidikan formal.
- b. Memaksimalkan dalam pemanfaatan sumber belajar maupun sarana pendidikan yang ada di sekolah.

3. Tenaga Perpustakaan

- a. Agar terus meningkatkan dan mengembangkan kemampuan pengelolaan perpustakaan serta meningkatkan kemampuan dalam pengoperasian komputer.
- b. Mengikuti pelatihan-pelatihan terutama yang berkaitan dengan pengelolaan perpustakaan.
- c. Meningkatkan kerja sama dengan guru dalam perencanaan pengadaan bahan pustaka.

4. Tenaga Laboratorium

- a. Terus meningkatkan kerja sama baik dengan sesama guru maupun peserta didik dalam pemanfaatan alat dan bahan di ruang laboratorium.
- b. Agar terus meningkatkan kemampuan dan ketrampilan dengan mengikuti berbagai pelatihan-pelatihan yang berkaitan dengan pengelolaan laboratorium.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena dengan karunia dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan yang dikarenakan adanya keterbatasan kemampuan yang dimiliki oleh penulis. Oleh karena itu, saran dan krtitik yang membangun senantiasa penulis harapkan sebagai bahan evaluasi demi penyempurnaan skripsi ini.

Pada akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Semoga Allah SWT memberikan balasan sebagai amal baik di sisi-Nya dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Amin..

Purwokerto, 13 November 2010

Penulis,

IAIN PURWOKERTO

Muntofingah
032633019

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, et.al,
2005, Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi, Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Abuddin Nata,
2000, *Paradigma Pendidikan Agama Islam*, Jakarta : PT. Grasindo.
- Ahmad Tafsir,
2004, Ilmu Pendidika Dalam Perspektif Islam, Bandung : Remaja Rosdakarya
- Amirul Hadi dan Haryono,
2005, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung : CV. Pustaka Setia.
- Asnawir dan Basyiruddin Usman,
2002, *Media Pembelajaran (Cet. 1)*, Jakarta : Ciputat Pers.
- Ali Imron,
1995, *Pembinaan Guru di Indonesia*, Jakarta : PT. Dunia Pustaka Jaya.
- Darmono,
2001, *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*, Jakarta : PT. Grasindo.
- Daryanto,
2005, *Administrasi Pendidikan*, Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Dede Rosyada,
2004, *Paradigma Pendidikan Demokratis*, Jakarta : Prenada Media.
- Depdikbud,
1993, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka.
- Depdiknas,
2001, *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*.
- E. Mulyasa,
2002, *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep, Karakteristik dan Implementasinya*, Bandung : PT. Rosdakarya.
-
- _____ ,
2005, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, Bandung : Remadja Rosdakarya

Fasli Jalal dan Dedi Supriadi,
2001, *Reformasi Pendidikan Dalam Konteks Otonomi Daerah*, Yogyakarta : Adicita Karya Nusa.

Husaini Usman,
2006, *Manajemen Teori, Praktik dan Riset Pendidikan*, Jakarta : Bumi Aksara.

Ibrahim Bafadal,
2003, *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar*, Jakarta : Bumi Aksara.

_____,
2005, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, Jakarta : Bumi Aksara.

Indra Djati Sidi,
2001, *Menuju Masyarakat Belajar Menggagas Paradigma Baru Pendidikan*, Bandung : PT. Logos Wacana Ilmu.

Jerome S. Arcaro,
2005, *Pendidikan Berbasis Mutu*, Yogyakarta : Gama Media.

Jiyono,
1980, *Cara Mengukur Mutu Pendidikan Analisis Pendidikan*, Jakarta: Depdikbud.

Lexy.J. Moleong,
2001, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

M. Saleh dan H. Emma,
2006, *Pedoman Penggunaan Laboratorium Sekolah*, Bandung : Jemmars.

Moh Rifa'i,
1986, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan (Jilid 1)*, Bandung: Jemmars

_____,
1987, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan (Jilid 2)*, Bandung: Jemmars

Nurkolis,
2005, *Manajemen Berbasis Sekolah Teori, Model dan Aplikasi*, Jakarta : PT. Grasindo

Oemar Hamalik,
1993, *Evaluasi Kurikulum*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Peter Salim dan Yenny Salim,

1991, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta : Modern English Press.

PP. RI No. 19 Tahun 2005 *Tentang Standar Nasional Pendidikan*.

Piet A. Sahertian,
2000, *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan*, Jakarta : PT. Rineka Cipta.

Sardiman,
2007, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Soetjipto dan Rafli Kosasi,
1999, *Profesi Keguruan*, Jakarta : PT. Rineka Cipta.

Suharsimi Arikuto,
1993, *Organisasi dan Administrasi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Sutrisno Hadi,
2000, *Metodologi Research*, Yogyakarta : ANDI

2002, *Metodologi Research*, Yogyakarta : ANDI

Soekartawi,
1995, *Meningkatkan Efektifitas Mengajar*, Jakarta : PT. Dunia Pustaka.

Sutarno,
2006, *Manajemen Perpustakaan Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Sagung Seto.

Subandijah,
1993, *Pengembangan dan Inovasi Kurikulum*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Syaiful Bahri Djamarah,
2000, *Guru dan Anak Didik dalam interaksi Edukatif*, Jakarta : Rineka Cipta.

Tohirin,
2005, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta : Raja Grafindo Persada.

UU. RI. No. 14 Tahun 2005 *Tentang Guru dan Dosen*.

UU. No. 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional.*

Wahjosumidjo,

2002, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjau Teoritik dan Permasalahannya,*
Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Winarno Surakhmad,

1994, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar, Metode, Teknik,* Bandung : Tarsito.

